



Laporan Kinerja Bulanan

B-Life Spectra Link Dana Selaras Plus

Profil B-Life Link Dana Selaras Plus

| | |
|------------------|---------------------|
| Tanggal Efektif | 18 Juni 2009 |
| Nilai Unit (NAB) | Rp2,178.90 |
| AUM | Rp29,735,502,739.49 |

Tujuan Investasi

B-life Link Spektra Dana Selaras Plus bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang melalui managed portfolio terdiri dari saham, obligasi, dan pasar uang.

Company Profile

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa *joint venture* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar \$ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

Tinjauan Makro ekonomi

Di bulan Februari Bank Indonesia menurunkan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) menjadi 4,75%. Penurunan tersebut dilakukan untuk menjaga pertumbuhan ekonomi Indonesia. Inflasi terjadi di bulan Februari 2020 sebesar 0,28% atau secara tahunan terjadi inflasi 2,98% yang disebabkan oleh kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran. Nilai tukar rupiah berada di level Rp14.318 atau melemah -4,86% MoM. Selain itu, IHSG melemah -8,20% MoM dan LQ-45 melemah -8,57% MoM. Sedangkan, yield tenor 30 tahun berada pada level 7,68%, yield tenor 10 tahun sebesar 7,11%, dan yield tenor 5 tahun berada pada level 6,17%. Pasar terpengaruh beberapa sentimen di bulan Februari. Faktor eksternal seperti (1) Kekhawatiran virus corona yang menyebabkan penurunan ekonomi global; dan (2) Investor asing mengalihkan investasi ke aset safe heaven seperti emas yang berimplikasi kenaikan harga emas sebesar 4,68% YTD. Sedangkan faktor internal seperti (1) Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2019 sebesar 5,02%; (2) Respon BI atas kekhawatiran perlambatan ekonomi dengan menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 4,75%; dan (3) Neraca perdagangan Januari 2020 defisit sebesar US\$ 864 juta. Faktor-faktor tersebut menyebabkan pasar saham melemah -8,20% dengan posisi terakhir investor asing keluar dari Indonesia dengan net sell sekitar Rp4,86 triliun YTD. Sedangkan pasar obligasi bergerak turun dimana Indeks IBPA untuk obligasi pemerintah -0,04% MoM. Selain itu, kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp1.050 triliun (27/02/20) atau turun -2,43% dibandingkan posisi akhir Januari 2020. Di bulan Maret, pasar masih akan dipengaruhi oleh isu virus corona secara global.

| Indikator | 3Q'19 | 4Q'19 | Jan'20 | Feb'20 |
|-----------------------|--------|--------|--------|--------|
| BI Rate / BI 7-Day RR | 5,25% | 5,00% | 5,00% | 4,75% |
| IHSG | 6.169 | 6.299 | 5.940 | 5.452 |
| Inflasi (YoY) | 3,39% | 2,72% | 2,68% | 2,98% |
| Rupiah (Last Price) | 14.195 | 13.901 | 13.655 | 14.318 |

Kinerja dan Indikator Pemandangan

| | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | Sejak Awal Tahun | Sejak Peluncuran |
|-------------------|---------|---------|---------|---------|---------|------------------|------------------|
| Dana Selaras Plus | -1.03% | -4.85% | -12.54% | -3.05% | 12.45% | -4.28% | 117.89% |
| Tolok Ukur | -1.70% | 0.09% | 1.41% | 5.19% | 16.55% | -1.04% | |

*Tolok ukur

70% IBPA Bond Index (Indeks yang mengukur kinerja pasar obligasi yang diterbitkan oleh lembaga penilaian harga efek IBPA)

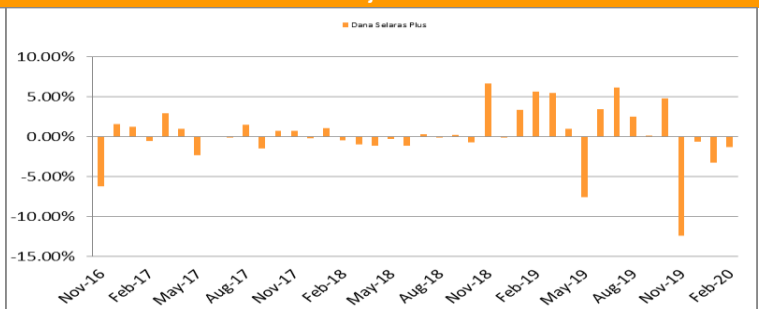
20% IHSG (Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)

10% JIBOR (Benchmark rate pasar uang)

Grafik Kinerja Portofolio



Grafik Kinerja Bulanan



Alokasi Aset

Komposisi Aset

| | |
|-------------|--------|
| RD Campuran | 98.65% |
| Kas | 1.35% |

5 Efek Terbesar (Alphabet)

| |
|---|
| BJB Syariah (Deposito) |
| Bank Maybank (Obligasi Subordinasi Bkljt II Thp I Thn 2014) |
| BNI (Deposito) |
| Bukopin (Deposito) |
| Indonesia Infrastructure Finance (Obligasi I Thn 2016) |

Kebijakan Alokasi Aset

| |
|------------------------------|
| RD Saham/Saham |
| 0%-79% |
| RD Pendapatan Tetap/Obligasi |
| 0%-79% |
| Instrumen Pasar Uang/Kas |
| 0%-79% |

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.